

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN QIRO'ATI DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA 5-8
TAHUN DI TPQ NAHDLOTUL MUTA'ALIMIN DESA LEBO
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NAILA ZULFA
NIM. 20122169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN QIRO'ATI DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA 5-8
TAHUN DI TPQ NAHDLOTUL MUTA'ALIMIN DESA LEBO
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naila Zulfa

NIM : 20122169

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **HUBUNGAN PEMBELAJARAN QIRO'ATI DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA 5-8
TAHUN DI TPQ NAHDLUTUL MUTA'ALIMIN DESA LEBO
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Mei 2026

Yang menyatakan,



Naila Zulfa

NIM. 20122169

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Naila Zulfa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Naila Zulfa

NIM : 20122169

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

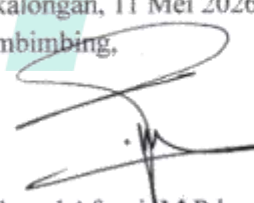
Judul Skripsi : **HUBUNGAN PEMBELAJARAN QIRO'ATI DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA 5-8
TAHUN DI TPQ NAHDLOTUL MUTA'ALIMIN DESA LEBU
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Mei 2026
Pembimbing,


Akhmad Afroni, M.Pd

NIP. 19690921 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **Naila Zulfa**
NIM : **20122169**
Judul : **HUBUNGAN PEMBELAJARAN QIRO'ATI DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA 5-8 TAHUN
DI TPQ NAHDLOTUL MUTA'ALIMIN DESA LEBO
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat,
tanggal 19 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Penguji II

Muhammad Khadim, M.Pd.I.
NIP. 199111102025211064

Pekalongan, 25 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا..َ يَا..َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِي..َ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ..َ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

“Kuasai dunia dengan ilmu, jalannya adalah belajar, senjatanya adalah menulis,
kekuatannya berasal dari membaca. Maka Iqra, Bacalah”

(Dr. Fahrudin Faiz)

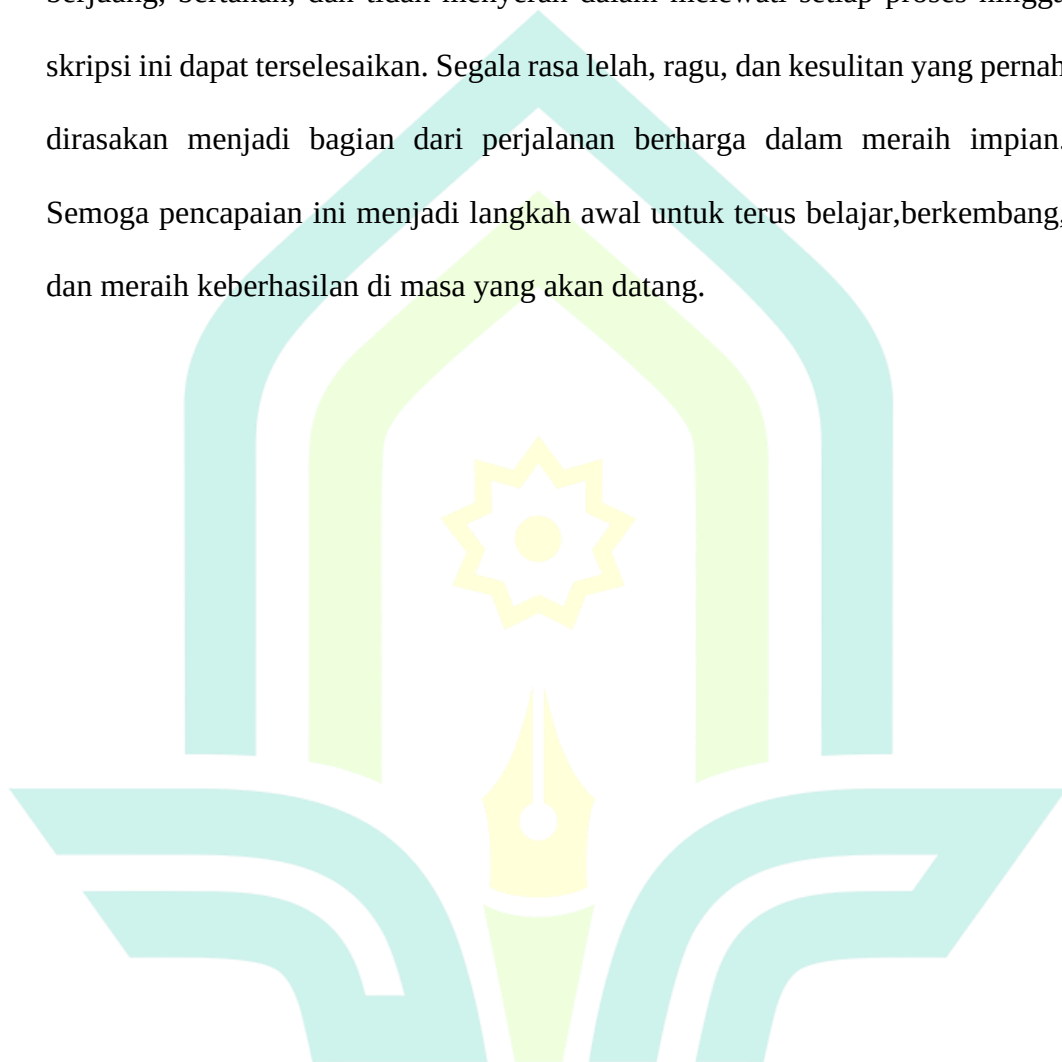


PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan nikmat kasih sayang-Nya kepada kita. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada di jalan-Nya. Berkat rahmat rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak tercinta, Mundofir. Terima kasih atas segala perjuangan, doa, dan kasih sayang yang selalu beliau berikan. Setiap langkah dan usaha beliau menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kebanggaan bagi beliau.
2. Mama tercinta, Siti Kustina. Terima kasih atas doa yang tiada henti, kasih sayang, kesabaran, serta dukungan yang selalu beliau berikan. Nasihat dan perhatian beliau selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam menjalani setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Adik laki-laki tersayang, Burhan Iskandar. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang selalu memberi semangat kepada penulis. Semoga kita selalu saling mendukung dan mampu meraih cita-cita yang kita impikan.
4. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi nasihat dan dukungan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
5. Lembaga TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, seta doa dan dukungannya.

6. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya FTIK Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal terejun ke masyarakat.
7. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri, Naila Zulfa. Terima Kasih karena telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam melewati setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Segala rasa lelah, ragu, dan kesulitan yang pernah dirasakan menjadi bagian dari perjalanan berharga dalam meraih impian. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk terus belajar, berkembang, dan meraih keberhasilan di masa yang akan datang.



ABSTRAK

Naila Zulfa. 20122169. 2026. Hubungan Pembelajaran Qiro'ati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 5-8 Tahun di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Universitas Islam Negeri K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: Akhmad Afroni, M. Pd.

Kata Kunci : Pembelajaran Qiro'ati, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Anak Usia Dini

Pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk kemampuan dasar anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Qiro'ati yang menekankan pada ketepatan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Qiro'ati, tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5–8 tahun, serta hubungan antara pembelajaran Qiro'ati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5–8 tahun di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian adalah anak usia 5–8 tahun di TPQ Nahdlotul Muta'alimin yang berjumlah 78 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel pembelajaran Qiro'ati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Qiro'ati di TPQ Nahdlotul Muta'alimin tergolong dalam kategori tinggi. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5–8 tahun juga berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,484 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara pembelajaran Qiro'ati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5–8 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara pembelajaran Qiro'ati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5–8 tahun di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pembelajaran Qiro’ati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Usia 5-8 Tahun di Tpq Nahdlotul Muta’alimin Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”**. Skripsi ini di susun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Agama Islam FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H Abdurraman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A.
4. Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Ahmad Faridh Ricky F., M.Pd.

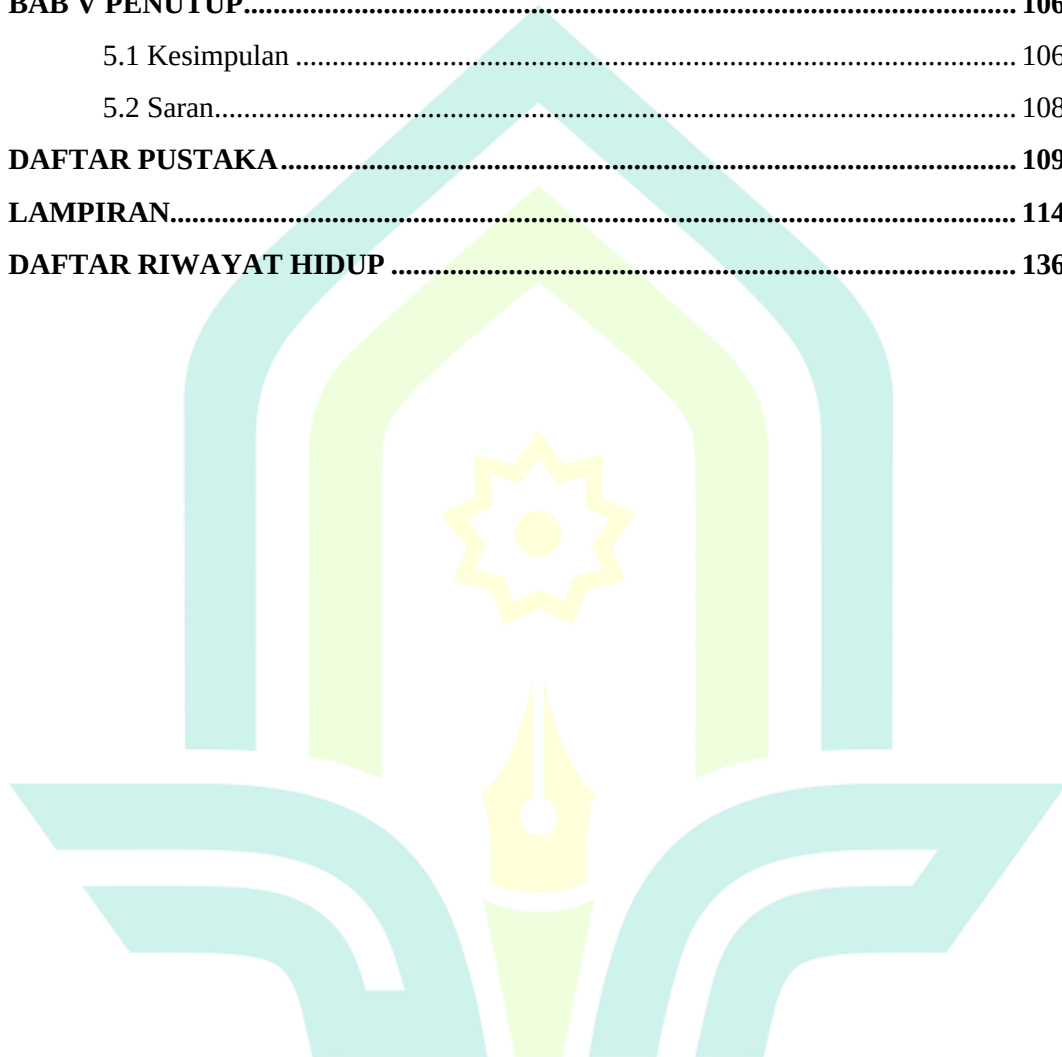
5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Akhmad Afroni, M.Pd yang telah membimbing dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dr. Nur Laila Ana, M.P.
7. Seluruh dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada saya selama menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, agar semakin sempurnanya skripsi yang penulis susun ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.7 Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Deskripsi Teoritik.....	15
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	43
2.3 Kerangka berpikir.....	48
2.4 Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Desain Penelitian.....	51
3.2 Populasi dan Sampel	51
3.3 Variabel Penelitian	53

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	55
3.5 Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1 Biodata Sekolah	71
4.2 Hasil Penelitian	77
4.3 Pembahasan.....	104
BAB V PENUTUP.....	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	136

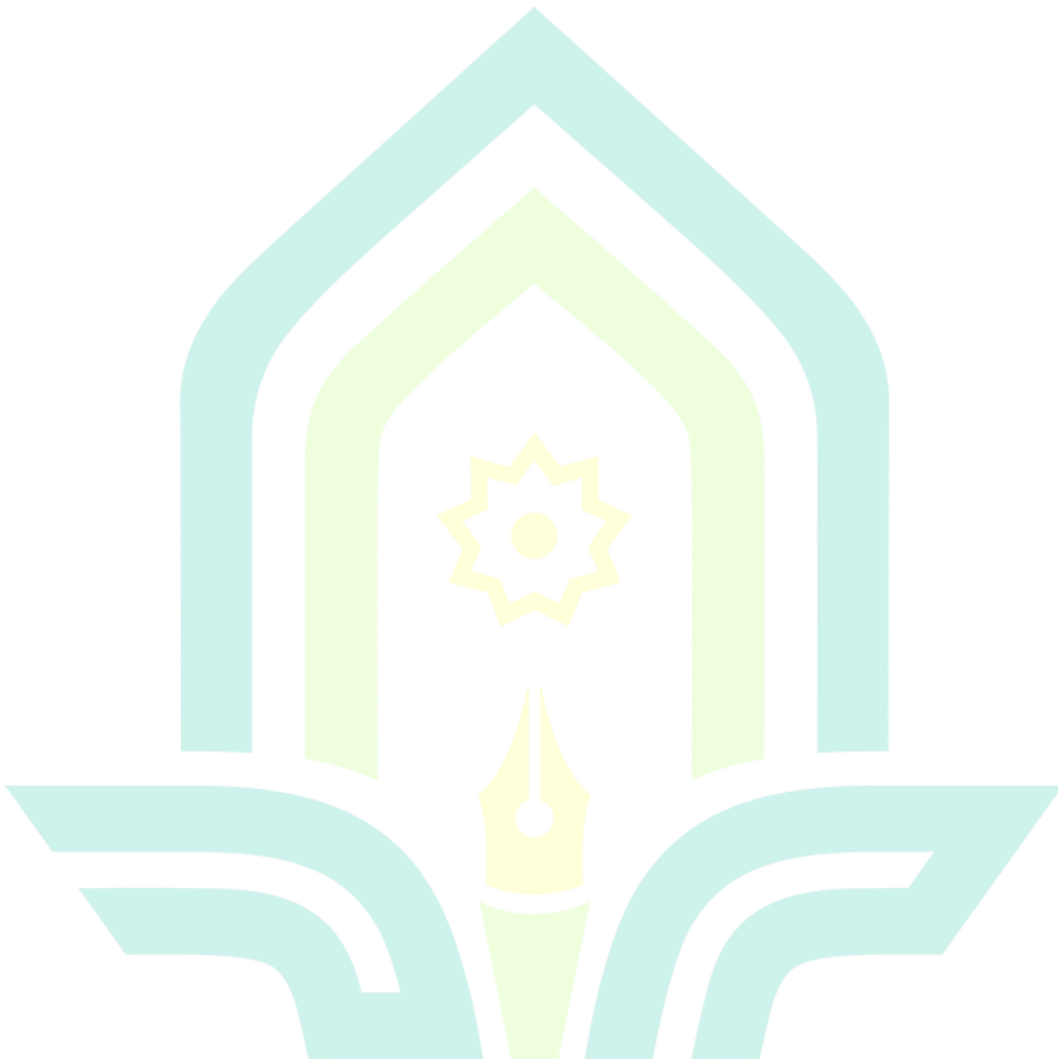


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert.....	56
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	59
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Qiro'ati (X).....	62
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 3.5 Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.....	69
Tabel 4. 1 Daftar Nama Tenaga Pendidik TPQ Nahdlotul Muta'alimin	76
Tabel 4. 2 Skor Pembelajaran Qiro'ati	79
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Pembelajaran Qiro'ati.....	82
Tabel 4. 4 Tabel Distribusi Variabel Pembelajaran Qiro'ati	84
Tabel 4. 5 Kriteria Kategorisasi Variabel X	85
Tabel 4. 6 Kategori Skor Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	86
Tabel 4. 7 Deskripsi Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	90
Tabel 4. 8 Tabel Distribusi Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	91
Tabel 4. 9 Kriteria Kategorisasi Variabel Y	93
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	94
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas	95
Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas.....	96
Tabel 4. 13 Perhitungan Mendapatkan Indeks Hubungan Pembelajaran Qiro'ati (X) dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	98
Tabel 4. 14 Correlation Variabel X dan Y	102
Tabel 4. 15 Perolehan Nilai R Square.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	49
Gambar 4. 1	85
Gambar 4. 2	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Daftar Kegiatan Konsultasi Skripsi

Lampiran 4 Angket Pembelajaran Qiro'ati

Lampiran 5 Rekapitulasi Angket Pembelajaran Qiro'ati

Lampiran 6 Uji Validitas Angket Pembelajaran Qiro'ati

Lampiran 7 Angket Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara umat Islam beribadah kepada Allah SWT. Bagi umat Islam, Al-Qur'an merupakan sumber ajaran agama dan petunjuk atau cara hidup. Membaca Al-Qur'an tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga berperan sebagai solusi dalam menangani beragam persoalan spiritual maupun kesehatan fisik. Hal ini sejalan dengan konsep dasar Al-Qur'an sebagai wahyu Allah. Bagi umat Islam, Al-Qur'an adalah kitab suci yang paling dihormati untuk dibaca baik dalam keadaan bahagia maupun sedih (Hajarman, 2017:3). Nabi Muhammad memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an, dan perintah tersebut masih berlaku hingga saat ini (Irpina et al., 2022:93).

Allah SWT juga menegaskan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Baqarah ayat 121:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ
هُمُ الْخَسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya :“Orang-orang yang telah Kami beri kitab suci, mereka membacanya sebagaimana mestinya, itulah orang-orang yang beriman padanya. Siapa yang ingkar padanya, merekalah orang-orang yang rugi”. (QS. Al-Baqarah : 121)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang muslim tidak hanya diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an, tetapi juga membacanya dengan haqqa tilawatih (bacaan yang sebenarnya), yaitu membaca dengan benar sesuai

makhraj huruf, hukum tajwid, serta memahami dan mengamalkan kandungannya. Menurut para mufasir, makna haqqa tilawatih mencakup membaca Al-Qur'an secara tepat, tidak mengubah lafaz maupun maknanya, serta menjaga adab dalam membacanya. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini. Pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan tartil akan membantu anak melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara benar, menerapkan kaidah tajwid dengan tepat, serta menghindari kesalahan bacaan yang dapat memengaruhi makna ayat. Dengan demikian, pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode yang terstruktur, seperti metode Qiro'ati, menjadi sarana yang penting untuk mewujudkan perintah Allah SWT dalam membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar dan tartil.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran religius masyarakat, pendidikan Al-Qur'an bagi anak usia dini semakin mendapat perhatian. Eksistensi lembaga nonformal seperti TPQ menandai perkembangan sosial dalam aspek religi. Di berbagai daerah, TPQ hadir sebagai sarana pokok yang menjembatani kebutuhan anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an secara intensif di luar sistem pendidikan formal. Keberadaan TPQ menjadi sangat penting, khususnya dalam membekali anak dengan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an sejak usia dini.

Namun demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Menurut laporan Antara (2023), rendahnya kemampuan baca masyarakat menjadi salah satu persoalan

dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Secara lebih spesifik, Indeks Literasi Al-Qur'an yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI menunjukkan bahwa indeks kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an masyarakat Indonesia mencapai 66,038 persen pada tahun 2023 dan tergolong tinggi secara nasional. Akan tetapi, pada aspek kelancaran, ketepatan tajwid, dan kebenaran bacaan, capaian tersebut masih berada pada kategori menengah, dengan 38,49 persen masyarakat belum memiliki kompetensi membaca Al-Qur'an yang baik.

Al-Qur'an memiliki keunikan yang istimewa, karena dapat dibaca oleh khalayak luas, termasuk mereka yang tidak menguasai maknanya atau tidak dapat menulis huruf-hurufnya. Banyak umat Islam dari berbagai lapisan usia juga menelaah dan mempelajari Al-Qur'an (Imtihana, 2017:1). Sehingga, sangatlah perlu untuk mengenalkan kitab suci Al-Qur'an kepada anak sejak usia awal supaya mereka menjadi terbiasa dalam membaca kitab suci tersebut. Saat kita membaca Al-Qur'an, bukan semata-mata memaharni informasi yang ada, tetapi yang lebih utama adalah peningkatan terhadap kemampuan membaca itu sendiri.

Pada rentang usia 5 hingga 8 tahun, anak berada dalam golden age, yang merupakan fase penting dalam perkembangan kognitif dan emosional. Dalam tahap ini, anak menunjukkan kemampuan yang tinggi untuk menyerap informasi dan cepat beradaptasi dengan proses belajar, termasuk pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sehubungan dengan hal tersebut, institusi pendidikan keagamaan Islam, terutama Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), perlu untuk

menerapkan strategi pengajaran yang sesuai agar potensi tersebut dapat dimaksimalkan (Suratno et al., 2024:842). Pendidikan non formal seperti TPQ secara luas dikenal masyarakat Muslim Indonesia sebagai lembaga utama untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an sejak dini.

Seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran wajib memiliki strategi yang mudah dimengerti oleh para siswa. Hal yang sama juga berlaku bagi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Mengingat banyaknya insiden yang berkaitan dengan penafsiran Al-Qur'an, banyak orang membacanya tanpa mengikuti pedoman tajwid, yang seringkali mengakibatkan kesalahan yang dapat mengubah makna aslinya. Sebagai Muslim, kita memiliki tanggung jawab untuk membaca Al-Qur'an secara fasih dan tepat, dengan senantiasa mematuhi kaidah-kaidah tajwid yang telah ditetapkan (Anita & Himmawan, 2022:101).

Dari kebutuhan ini muncul berbagai pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an, seperti mempelajari Alif Ba Ta secara klasik, belajar Iqro, belajar Al Hira', belajar Al Barqi, dan belajar Qiro'ati. Penggunaan metode Qiro'ati dalam institusi TPQ di Indonesia bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan artikulasi bacaan Al-Qur'an para siswa. Secara historis, metode ini diinisiasi oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi di Semarang pada tahun 1963 dan terus berkembang menjadi salah satu strategi pembelajaran utama hingga saat ini. Metode Qiro'ati menekankan kecepatan membaca, ketepatan, dan kepatuhan terhadap aturan tajwid. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil pembelajaran

akan lebih efisien, mudah diingat, dan dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa (Nisa et al., 2023:120).

Secara akademik, kemampuan membaca Al-Qur'an tidak sebatas pada pengenalan huruf hijaiyah, melainkan harus memenuhi standarisasi kemampuan membaca Al-Qur'an yang sudah ditetapkan. Standar tersebut meliputi ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid dasar, serta keteraturan bacaan (tartil). Khusus bagi anak usia 5-8 tahun, standar kemampuan membaca Al-Qur'an berada pada tahap pengenalan dan pembiasaan bacaan yang benar, bukan pada penguasaan tajwid tingkat lanjut. Pada usia ini, anak diharapkan mampu membaca huruf hijaiyah berharakat dengan tepat, membedakan panjang-pendek bacaan dasar (mad), serta menerapkan hukum tajwid sederhana seperti nun sukun dan tanwin, mim sukun, qalqalah, dan waqaf dasar.

Kemampuan seorang anak untuk membaca Al-Qur'an juga sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Keinginan seorang anak untuk belajar dapat ditingkatkan oleh kebiasaan keluarga atau masyarakat dalam membaca atau mendengarkan Al-Qur'an. Menurut penelitian sebelumnya, perkembangan literasi Al-Qur'an pada usia dini sangat dipengaruhi oleh bantuan orang tua serta sistem pendidikan (Ismail dkk., 2025:386). Antusiasme dan motivasi anak untuk belajar juga memengaruhi seberapa baik mereka membaca Al-Qur'an, terutama jika mereka didorong oleh teknik yang menarik, media yang memikat, dan pujian atas prestasi mereka.

Salah satu lembaga pendidikan Islam non-formal yang menggunakan metode Qiro'ati untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an adalah TPQ Nahdlotul Muta'alimin di Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Meskipun rentang usia siswa di lembaga ini cukup luas, mayoritas berusia antara 5 hingga 8 tahun. TPQ ini telah menggunakan metode Qiro'ati selama beberapa tahun dan kini menjadi metode pengajaran utama.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati, untuk menjadi pengajar Qiro'ati tidak diperbolehkan langsung mengajar siswa begitu saja. Melainkan terdapat beberapa syarat untuk menjadi seorang pengajar Qiro'ati disertai tugas dan wewenang yang telah ditentukan oleh Lembaga Qiro'ati Pusat (LQP) di Semarang. Guru tersebut harus mendapatkan syahadah atau ijazah terlebih dahulu sebagai bukti kompetensi dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah dan metode Qiro'ati. Selain itu, guru juga harus mengikuti kegiatan pembinaan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga masing-masing maupun lembaga pusat. Kegiatan pembinaan dan pelatihan tersebut dikenal dengan Majelis Mu'allimil Qur'an dan Metodologi (MMQ), yang bertujuan untuk menjaga kualitas bacaan, pemahaman materi, serta keseragaman metode pengajaran Qiro'ati. Dengan demikian, guru dapat mengajarkan materi sesuai standar yang telah ditetapkan pada setiap jilid pembelajaran. Adanya persyaratan bagi guru pengajar Qiro'ati ini menjadi salah satu bentuk standarisasi dalam penyelenggaraan pembelajaran Qiro'ati, baik di lembaga pendidikan formal maupun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) (Hakim et al., 2022:391).

Di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo, seluruh guru yang mengajar pembelajaran Qiro'ati telah memiliki syahadah (sertifikat) Qiro'ati sebagai bukti kelayakan dan kompetensi dalam mengajarkan metode Qiro'ati kepada santri. Kepemilikan syahadah tersebut menunjukkan bahwa para guru telah melalui proses pembinaan, pelatihan, serta evaluasi kemampuan membaca dan mengajar Al-Qur'an sesuai standar yang ditetapkan oleh Lembaga Qiro'ati. Selain itu, para guru juga aktif mengikuti kegiatan pembinaan dan penyegaran materi secara berkala guna menjaga kualitas pembelajaran yang diberikan kepada santri. Dengan adanya guru-guru yang telah bersyahadah, proses pembelajaran Qiro'ati di TPQ Nahdlotul Muta'alimin dapat berlangsung secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan kaidah metode Qiro'ati yang berlaku.

Dalam konteks pelaksanaan pembelajaran tersebut, berdasarkan hasil observasi awal di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang kemampuan membaca Al-Qur'an santri usia 5-8 tahun masih berada pada kategori cukup dan belum merata. Meskipun sebagian santri telah menunjukkan kelancaran dalam membaca, masih terdapat kendala terkait artikulasi (makharijul huruf), tempo yang terburu-buru, serta belum konsistensi dalam penerapan hukum tajwid. Fenomena ini mengindikasikan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria ideal yang diharapkan pada kelompok usia tersebut.

Adapun aspek kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih tergolong rendah bukan terletak pada pengenalan huruf hijaiyah, melainkan pada ketepatan bacaan. Terdapat kendala pada sebagian siswa dalam mengidentifikasi perbedaan artikulasi huruf yang memiliki titik artikulasi (makhraj) serta penerapan hukum tajwid dasar seperti bacaan dengung (ghunnah), panjang pendek bacaan (mad), serta hukum nun sukun dan tanwin belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten dalam bacaan sehari-hari. Kondisi ini berpotensi menyebabkan kebiasaan membaca yang kurang tepat apabila tidak segera diperbaiki sejak usia dini.

Dari segi level tajwid, siswa TPQ Nahdlotul Muta'alimin yang menjadi subjek penelitian berada pada tahap tajwid dasar di mana fokus pembelajaran mencakup kelancaran membaca, ketepatan makhraj, serta pengenalan hukum tajwid sederhana. Pada level ini, siswa belum dituntut untuk menguasai tajwid teoritis, melainkan dibiasakan membaca dengan benar melalui praktik langsung. Namun demikian, masih ditemukan perbedaan kemampuan antar siswa dalam mencapai standar bacaan yang diharapkan pada level tersebut

Anak-anak berusia lima hingga delapan tahun mendapatkan manfaat dari kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya dalam hal pembelajaran, tetapi juga dalam pengembangan nilai-nilai, spiritualitas, dan karakter. Paparan dini terhadap Al-Qur'an memperkuat karakter religius anak-anak dan memudahkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran di TPQ menjadi faktor penting dalam membangun fondasi keagamaan anak sejak usia dini.

Akan tetapi, dalam pelaksanaannya diperlukan evaluasi untuk memahami seberapa besar hubungan pembelajaran Qiro'ati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak berusia 5 hingga 8 tahun. Apakah pembelajaran ini benar-benar efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dengan lancar, atau apakah masih ada tantangan yang perlu diperhatikan oleh pengelola TPQ. Selain kekelancaran, kemampuan membaca Al-Qur'an juga mencakup aspek ketepatan dalam pengucapan huruf hijaiyah, penerapan tajwid, serta kemampuan untuk menghubungkan bacaan secara benar.

Berdasarkan kondisi tersebut, dipertukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap pembelajaran Qiro'ati yang diterapkan, khususnya dalam melihat sejauh mana metode ini berhubungan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5-8 tahun sesuai dengan standar bacaan yang benar dan tartil. Hal inilah yang mendorong pentingnya pelaksanaan penelitian untuk mengkaji hubungan pembelajaran Qiro'ati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an anak, sehingga dapat diketahui apakah metode tersebut telah berjalan efektif atau masih memerlukan penguatan dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini sangat signifikan karena mampu memberikan pemahaman yang jelas tentang hubungan pendekatan Qiro'ati dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, terutama lebih difokuskan pada anak-anak di tahap awal perkembangan. Diharapkan hasil dari penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi TPQ Nahdlotul Muta'alimin, tetapi juga bagi TPQ lainnya di

Kabupaten Batang dan daerah sekitarnya yang menerapkan atau mempertimbangkan pembelajaran yang serupa.

Merujuk pada fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian berjudul : **"Hubungan Pembelajaran Qiro'ati dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 5-8 Tahun di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang."**

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada paparan latar belakang tersebut, ditemukan sejumlah permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pemahaman sebagian siswa terhadap materi metode Qiro'ati
2. Hambatan santri dalam mengimplementasikan teknik Qiro'ati secara praktis saat proses belajar
3. Kurangnya ketelitian siswa dalam menerapkan kaidah ilmu tajwid serta ketepatan makharijul huruf
4. Keterbatasan kefasihan santri dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai tempat keluarnya suara
5. Alokasi waktu pembelajaran Qiro'ati yang dirasa belum memadai

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti menetapkan batasan cakupan penelitian. Adapun fokus penelitian ini

dikhususkan pada siswa rentang usia 5-8 tahun di TPQ Nahdlotul Muta'alimin, Desa Lebo, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana tingkat pembelajaran Qiro'ati di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
3. Bagaimana hubungan pembelajaran Qiro'ati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5-8 Tahun di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami bagaimana tingkat pembelajaran Qiro'ati di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang
2. Untuk memahami bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang
3. Untuk memahami bagaimana hubungan pembelajaran Qiro'ati dengan kelancaran bacaan Al-Qur'an anak usia 5-8 Tahun di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa kegunaan teoritis dan praktis yang dijabarkan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi landasan dalam memperbarui serta mendiversifikasi teknik pembelajaran Al-Qur'an, khususnya guna meningkatkan kualitas bacaan peserta didik.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menjadi landasan rujukan atau panduan dalam upaya mengoptimalkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik.

b. Bagi Guru

Agar dapat menyajikan informasi tambahan kepada pendidik yang beroperasi di lembaga formal maupun non-formal, sekaligus bagi masyarakat luas, guna mendukung upaya penurunan angka ketidakmampuan membaca Al-Qur'an di Indonesia.

c. Bagi Sekolah

- 1) Temuan dari penelitian ini dapat memberikan keuntungan serta masukan yang baik, sehingga dapat meningkatkan standar institusi pendidikan di tengah masyarakat.
- 2) Hal ini bisa dijadikan sebagai salah satu faktor pertimbangan bagi para pengambil keputusan dalam merancang program.

- 3) Dapat menambah sumber rujukan, sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk menghindari kesalahpahaman penulisan dalam skripsi ini, maka penulis menyusun permasalahan yang akan dibahas dalam sistematika penulisan skripsi:

1. Bagian awal berisi :

Halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

2. Bagian inti meliputi :

Bab I Pendahuluan, yang di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Pembelajaran metode Qiro'ati dan kemampuan membaca Al-Qur'an, dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab pertama berisi tentang pembelajaran metode Qiro'ati , hal-hal yang harus diperhatikan dalam sub bab ini adalah pengertian pembelajaran metode Qiro'ati, sejarah penemuan dan penyusunan pembelajaran metode Qiro'ati, visi misi dan tujuan serta target pembelajaran metode Qiro'ati, pembagian jilid dan karakteristik usia santri pada pembelajaran metode Qiro'ati, prinsip pembelajaran metode Qiro'ati, teknik mengajar pembelajaran metode

Qiro'ati, kelebihan dan kekurangan pembelajaran metode Qiro'ati. Sub bab kedua berisi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, dalam sub bab ini meliputi : pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an, adab / tata krama membaca Al-Qur'an, kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an, faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an. Sub bab ketiga kajian pustaka, sub bab keempat yaitu kerangka berpikir dan sub bab kelima adalah hipotesis.

Bab III Metode penelitian. Bab ini terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang deskripsi data, analisis data pembelajaran metode Qiro'ati, analisis data kemampuan membaca Al-Qur'an , analisis korelasi antara pembelajaran metode Qiro'ati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5-8 tahun di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo.

Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada seluruh pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Qiro'ati anak usia 5-8 tahun di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo tergolong dalam kategori tinggi dalam kelas interval $90,15 \leq X < 99,95$ dengan presentase 32,05%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati telah berjalan dengan baik. Kondisi ini sesuai dengan teori metode Qiro'ati yang menekankan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara langsung, cepat, tepat, dan tartil sesuai kaidah tajwid. Tingginya skor pembelajaran Qiro'ati mengindikasikan bahwa peserta didik telah mendapatkan pembelajaran yang terstruktur melalui latihan membaca yang berkesinambungan, bimbingan guru, serta pembiasaan membaca Al-Qur'an sesuai makharijul huruf dan hukum tajwid.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5-8 tahun di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo tergolong dalam kategori sedang dalam kelas interval $63,05 \leq X < 77,40$ dengan presentase 55,13%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang cukup baik dalam aspek ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca, meskipun masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek tertentu. Temuan ini

sejalan dengan teori bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan yang berkembang melalui proses latihan, pembiasaan, dan bimbingan yang dilakukan secara terus-menerus sehingga memerlukan waktu untuk mencapai tingkat kemampuan yang optimal.

3. Pembelajaran Qiro'ati terbukti berkorelasi signifikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia 5-8 tahun di TPQ Nahdlotul Muta'alimin Desa Lebo. Pernyataan ini didukung oleh data berupa perolehan nilai signifikansi 0,000 dimana $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diketahui terdapat cukup bukti statistik untuk menerima H_a dan secara otomatis menolak H_0 . Selain itu, hasil perbandingan menunjukkan bahwa $r_{hitung} (0,484) > r_{tabel} (0,2227)$, yang berarti terdapat hubungan yang nyata dan positif antara pembelajaran Qiro'ati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,484 menunjukkan hubungan yang cukup kuat, sehingga semakin baik pembelajaran Qiro'ati yang diterima peserta didik, maka semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur'annya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori metode Qiro'ati yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menekankan praktik membaca secara langsung, latihan berulang, koreksi bacaan oleh guru, dan pembiasaan membaca secara tartil dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, metode Qiro'ati terbukti efektif dalam membantu peserta didik meningkatkan ketepatan makhraj, penguasaan tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an.

5.2 Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan di atas, penulis merumuskan saran-saran konstruktif berikut ini:

1. Untuk guru disarankan memiliki kapasitas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Qiro'ati secara konsisten dan sabar. Guru juga perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih kesulitan serta melakukan evaluasi secara rutin.
2. Bagi siswa diharapkan lebih rajin dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran Qiro'ati. Siswa juga perlu rutin mengasah kemampuan membaca kitab suci Al-Qur'an di lingkungan rumah agar kemampuannya semakin meningkat.
3. Untuk peneliti di masa mendatang, sangat dianjurkan untuk memperluas cakupan literatur yang ada dengan menambah variabel, memperluas jumlah sampel, atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasilnya lebih mendalam dan komprehensif.
4. Untuk Lembaga dan Pengelola TPQ Nahdlotul Muta'alimin, disarankan untuk mempertahankan dan mengawal ketat standardisasi kompetensi pengajar. Berdasarkan data penelitian, seluruh guru metode Qiro'ati di TPQ Nahdlotul Muta'alimin saat ini sudah bersyahadah (memiliki ijazah resmi mengajar). Keberhasilan standardisasi ini harus tetap dipertahankan dalam sistem kaderisasi pengajar ke depan guna menjaga mutu dan keaslian sanad bacaan Qiro'ati yang diajarkan kepada santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2019) . Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Qira'ati pada Kelompok A di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang. *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Alfansuri, DU, Munawaroh, E., & Ilyas, M. (2025). Memahami Dan Menerapkan Uji Korelasi Dalam Analisis Data Penelitian Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan (JEI)* , 3 (4), 740-752.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14 (1), 15–31.
- Amirudin, N., & Ladamay, M. A. (2022). Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minn Benem Duduksampeyan Gresik. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 2(2), 119-132.
- Amruddin, S. P., Priyanda, S., Agustina, T. S., Nurhayati, S., Rusmayani, N. G. A. L., Ningseh, K. P., Wulandari, S., Rofinda, F., Yuniati, I., Fitriyani, N., Andriani, D., Wicaksono, D., ... Ningseh, K. P. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surakarta. Pradina Pustaka.
- Anggita, L., Sulistri, S., & Dewi, D. E. C. (2024). Perbandingan Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Tesis Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 1187-1196.
- Anita, R., & Himmawan, D. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Jurnal Pedagogi Islam* , 2 (2), 100-105.
<https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>
- Antara. (2023, 11 Oktober). Kemampuan baca masyarakat Indonesia masih rendah. Antara News.
<https://m.antaranews.com/berita/3768246/kemampuan-baca->
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Batistuta, KI (2022). Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Batu. *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Cornilia, P. (2022). Analisis Penerapan Metode Qiro'ati terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Dini di PAUD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu. *Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*.

- Faradillah, W., & Akbar, M. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Ilmu Tajwid di Taman Pengajian Al-Qur'an Mer'atul Mujahid Kecamatan Latambaga Kabupaten Kaloka. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 7(2), 1-16.
- Farida, E., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang. *Reslaj: Jurnal Sosial Pendidikan Agama Laa Roiba*, 3 (1), 1-13.
- Febriani, B. L., Sulistiya, F., Murtopo, B. A., & Fatimah, S. (2021). Analisis Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah. In *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*, 238-253.
<https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semai/article/view/410/141>
- Hafid, R. (2021). Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. *Skripsi IAIN Parepare*.
- Hajarman, H. (2017). Implementasi metode sima'i dan takrir dalam meningkatkan hafalan al-qur'an di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. *Tesis UIN Raden Intan Lampung*.
- Hakim, FN, & Fikri, M. (2022). Optimalisasi Model Pembelajaran Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Sebagai Standar Kelulusan Siswa. *Dalam Seri Konferensi Gunung Djati* (10), 386-398.
- Hasanah, U., Jamilah, J., Rapiko, R., Fitrianda, J. E., Hamdan, H., & Takriyanti, R. (2024). Metode Qiro'ati: Implementasinya dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*, 2(1), 33-46.
<https://doi.org/10.52029/ipjie.v2i1.210>.
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45-54.
- Imtihana, A. (2016). Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 179-197.
- Irpina, I., Istiqamah, I., & Anisa, N. (2022). Jam'ul Qur'an pada Masa Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Mushaf: Jurnal Pengetahuan Al Quran dan Hadits*, 2 (1), 93-100.
<https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i1.22>
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79-91.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>

- Kania, I., Drajat, M., Syaprudin, D., Mukti, S., & Wulandari, D. (2024). Hubungan kemampuan membaca al-qur'an terhadap kualitas hafalan al-qur'an juz 30. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(02), 173-190.
<https://doi.org/10.52593/pdg.05.2.05>
- Laila, A. Z. N., & Shofa, M. F. (2023). Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an Di Paud Islam Terpadu Mutiara Hati Klaten Jawa Tengah. *Skripsi* UIN Raden Mas Said.
- Lubis, S. (2020). Konsep Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pendidikan Dasar SD/MI). *Mubtada: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3, 64-82.
- Maskhuliah, P., Vidiyanti, V. A., Putri, A. D. J. M., Wailusu, M., & Supraman, S. (2025). Hipotesis Penelitian Dalam Statistik Manajemen Pendidikan: Konsep, Jenis, dan Prosedur Pengujian. Menulis: *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(8), 425-433.
- Maskur, M. (2021). Tradisi Semaan Al-Quran Di Pondok Pesantren. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 68-82.
<https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.320>
- Mustolehudin. (2021). Tradisi Baca Tulis dalam Islam Kajian Terhadap Teksi Al-Qur'an Surah Al 'Alaq Ayat 1 - 5. *Jurnal Analisa*, 18(1), 145-154
- Mutoha, Y. (2020). Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an di TPA Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara. *Skripsi* Universitas Islam Indonesia.
- Nasution, I., Pasaribu, SR, Hutabarat, L., Nasution, LA, Hasibuan, I., & Daulay, IEO (2025). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran Anak Umur 7-12 Tahun Desa Sigala-Gala. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3 (5), 384-394.
- Nurhanifah, N. (2023). Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an Dan Solusinya. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 2(1), 97-108.
<https://doi.org/10.56921/jumper.v2i1.73>
- Nurkholis, A. (2023). Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. *Skripsi* IAIN Metro.
- Prameswari, SD, & Fahyuni, EF (2023). Penerapan Metode At-Tartil Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di TPQ Roudhotul Ulum. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (3), 425-443.
- Pratasya, M., Nada, L. Q., Nanda, R. T., Harnida, S., Pratiwi, U., Mauluddin, A., & Alpenita, V. (2025). Penelitian Korelasi. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(2), 2644-2655.

- Pratiwi, M. A. (2025). Profesionalisme Guru Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri (Studi Kasus di LPQ Baitul Qur'an Ciputat Timur) *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purwanti, S. (2019). Pengaruh Media Al-Qur'an Digital terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung. *Skripsi* UIN Raden Intan Lampung.
- Qiraati Pati. (2021). Memahami Qiraati. *WordPress*. Diambil 21 Juni 2026, dari <https://qiraatipati.wordpress.com/about/memahami-qiraati/>
- Rengkuan, N. H., Liando, D. M., & Monintja, D. K. (2023). Efektifitas kinerja pemerintah dalam program reaksi respon realief daerah (R3D) di Kabupaten Minahasa. *GOVERNANCE*, 3(1).
- Rohmaniyah, A. (2021). Implementasi Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia di TPA Fatimah Semarang. *Skripsi* Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Santri Qiraati. (2009, 12 November). *Visi Misi dan Ciri-Ciri Qiraati*. Santri Qiraati: Referensi Metode Ilmu Baca Al-Quran. <https://qiraati.wordpress.com/2009/11/12/visi-misi-dan-ciri-ciri-qiraati/>
- Soesana, A., Sukti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Yayasan Kita Menulis.
- Sonjaya, R. P., Aliyya, F. R., Naufal, S., & Nursalman, M. (2025). Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas: Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1627-1639.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suratno, N. K., Priyanti, P., Sugiarti, R., & Suhariadi, F. (2024). Identifikasi Perbedaan dan Upaya dalam Mendukung Gaya Belajar Anak pada Periode Golden Age. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 830-853. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21648>
- Ulfa, R. A. (2020). Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya. *Skripsi* IAIN Metro.
- Wahyuningsih, R. (2021). Implikasi Penggunaan Metode Qiraati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak Usia Dini Pada Pendidikan Inklusi. *AL Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2 (1), 010-018. <https://doi.org/10.33965/alihsan.v2i1.633>
- Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917-932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

- Zahrutunima, Z., & Annisydiya, A. (2024). Menghidupkan Adab Membaca Alquran: Perspektif Etika dan Nilai-nilai Qurani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 450-461.
<https://doi.org/10.62817/merdeka>
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115-118.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

